

**DUKUNGAN DOSEN DAN TEMAN SEBAYA DENGAN EFIKASI DIRI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Dian Lati Utami, Dian Ratna Sawitri**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

dianlatiutami@gmail.com

**Abstrak**

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu dalam melakukan tuntutan akademik pada level kemampuan tertentu. Tuntutan akademik yang kerap dialami mahasiswa adalah memahami materi perkuliahan, menyelesaikan tugas, dan menghadapi ujian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama dan untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik dan ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik. Populasi penelitian adalah 186 mahasiswa tahun pertama Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, dengan sampel penelitian berjumlah 92 orang yang diperoleh dengan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Dukungan Dosen (31 aitem,  $\alpha = .92$ ), Skala Dukungan Teman Sebaya (35 aitem,  $\alpha = .93$ ) dan Skala Efikasi Diri Akademik (43 aitem,  $\alpha = .96$ ). Pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi ganda menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik ( $r = .39$ ;  $p < .001$ ), artinya semakin tinggi dukungan dosen maka semakin tinggi efikasi diri akademik. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan tidak ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik ( $r = .31$ ;  $p > .001$ ), artinya dukungan teman sebaya tidak memberikan pengaruh yang nyata pada efikasi diri akademik. Dukungan dosen memberikan sumbangan efektif sebesar 15% terhadap efikasi diri akademik pada penelitian ini.

**Kata kunci:** efikasi diri akademik; dukungan teman sebaya; mahasiswa tahun pertama

**Abstract**

Academic self-efficacy is individual's belief in making academic demands at the level of specific skills. Academic demands that are often experienced student is understanding the material of lectures, complete assignments, and exams. This study aimed to analyze the relationship between lecturer support with academic self-efficacy in the first-year students and to determine the relationship between peer support with academic self-efficacy in the first-year students. The hypothesis of this study is that there is a positive and significant relationship between lecturer support with academic self-efficacy and positive and significant correlation between peer support with academic self-efficacy. The population is 186 first-year students of Civil Engineering at Engineering Faculty Diponegoro University, the sample is consist of 92 subjects obtained by convenience sampling technique. The instrument used was a Lecturer Support Scale (31 items,  $\alpha = .92$ ), Peer Support Scale (35 items,  $\alpha = .93$ ) and the Academic Self-Efficacy Scale (43 items,  $\alpha = .96$ ). The first hypothesis testing with multiple regression analysis showed a significant positive correlation between support faculty with academic self-efficacy ( $r = .39$ ;  $p < .001$ ), it means that that the higher lecturer support, the higher academic self-efficacy. The second hypothesis testing showed no significant positive relationship between peer support with academic self-efficacy ( $r = .31$ ;  $p < .001$ ), it menas that peer support is not significant effect on academic self-efficacy. Support lecturers contributes 15% to academic self-efficacy in this study.

**Keywords:** academic self-efficacy; lecturer support; peer support; first-year students.

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan perkuliahan mahasiswa erat kaitannya dengan tuntutan akademik. Individu yang baru memasuki universitas dan menjadi mahasiswa baru dituntut untuk mampu mengikuti pola belajar di kelas dengan memahami materi kuliah, mampu menyelesaikan tugas, dan menghadapi ujian dengan baik. Demi menghadapi berbagai tuntutan akademik tersebut, sangat dibutuhkan keyakinan diri terhadap kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tugas akademik dan mewujudkan target akademik yang diharapkan atau yang dikenal dengan istilah efikasi diri akademik.

Efikasi diri akademik diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam mengerjakan tuntutan akademik pada tingkat kemampuan tertentu (Schunk, dalam Bong, 1997). Efikasi diri akademik yang tinggi diprediksi akan menggerakkan mereka untuk mampu mengeluarkan usaha yang lebih besar untuk menyelesaikan laporan tugas besar meskipun dengan banyaknya kendala yang dihadapi seperti proses asistensi yang cukup rumit, perhitungan yang sulit, dan situasi-situasi lainnya yang menghambat kelancaran penyelesaian tugas besar.

Kehidupan akademik pada mahasiswa tahun pertama cenderung tidak lepas dari pengaruh orang lain. Bantuan dari orang lain yang diterima dan diyakini oleh individu tersedia untuknya disebut dengan dukungan sosial. Dukungan sosial yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan dosen dan teman sebaya. Kedua sumber tersebut penting karena kehidupan akademik mahasiswa tidak dapat lepas dari kedua sumber yang berpeluang besar dapat memberi dukungan secara langsung terhadap mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Dosen merupakan penilai akademik mahasiswa yang berpeluang memfasilitasi dan menciptakan situasi kondusif pada proses belajar mahasiswa, sedangkan teman sebaya berperan dalam membantu penyelesaian tugas-tugas akademik mahasiswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Anandari (2013), pada siswa SMAN 14 Surabaya menunjukkan bahwa dukungan guru berkorelasi positif dengan efikasi diri pelajaran matematika. Adanya korelasi positif tersebut dikarenakan dukungan guru termasuk dalam faktor yang berkontribusi dalam berkembangnya efikasi diri. Guru menjadi sumber dukungan yang potensial bagi siswa karena siswa menghabiskan sebagian waktunya di sekolah sehingga dapat menciptakan persepsi saling menghormati antara guru dan murid yang dapat memicu peningkatan efikasi diri. Kelemahan dari penelitian tersebut adalah menggunakan efikasi diri secara khusus yaitu efikasi diri pelajaran matematika.

Pada remaja akhir, efikasi diri berkorelasi dengan persepsi dukungan sosial yang diterima dari orang lain yang signifikan khususnya dari teman-teman (Constantinescu, Besu, & Negovan, 2013). Namun, kelemahan dari penelitian tersebut menggunakan efikasi diri secara umum sehingga belum dapat mengungkap efikasi diri akademik pada remaja akhir yang diteliti.

Individu yang meyakini kemampuan akademiknya dalam melaksanakan suatu tugas dengan baik akan berusaha semaksimal mungkin agar pencapaian prestasinya semakin baik, sedangkan individu yang tidak yakin pada kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas akademik akan merasa tuntutan akademik sebagai sumber stres bagi dirinya, sehingga pencapaian prestasinya akan semakin buruk.

Terkait dengan pentingnya dukungan dosen dan teman sebaya bagi mahasiswa tahun pertama dalam menghadapi tuntutan akademik dan belum adanya penelitian yang mengungkapkan efikasi

diri akademik secara khusus dengan dukungan dosen dan dukungan teman sebaya, peneliti bermaksud menguji hubungan antara dukungan dosen dan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama.

## **METODE**

Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa tahun pertama Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *Convenience Sampling*. Metode ini diterapkan dengan cara membagikan skala pada subjek penelitian yang sedang ada di tempat pelaksanaan penelitian yaitu mahasiswa tahun pertama Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan 92 subjek. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model Skala Likert dengan empat opsi jawaban. Skala yang digunakan untuk pengambilan data adalah Skala Efikasi Diri Akademik, Skala Dukungan Dosen, dan Skala Dukungan Teman Sebaya. Skala Efikasi Diri Akademik disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Hemond-Reuman dan Moilanen (dalam Perry dkk, 2007), yaitu *concentration* (konsentrasi), *memorization* (penghafalan), *understanding concepts* (pemahaman konsep), *explaining concepts* (penjelasan konsep), *note taking* (pencatatan), dan *study habits* (kebiasaan belajar). Skala Dukungan Dosen dibuat berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan. Begitu pula Skala Dukungan Teman Sebaya juga dibuat berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi (anareg) ganda diperoleh koefisien korelasi antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik adalah  $r_{x1y} = .39$  dengan signifikansi  $.00$  ( $p < .001$ ) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama. Koefisien korelasi  $r_{x2y} = .31$  dan tingkat signifikansi korelasi  $p = .07$  ( $p > .001$ ) menunjukkan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik, artinya efikasi diri akademik individu dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014), pada mahasiswa dalam menyusun skripsi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang menghasilkan bahwa dukungan sosial yang diberikan orang-orang yang ada di lingkungan mahasiswa membuatnya merasa nyaman dan memberikan energi positif bagi mahasiswa sehingga memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya untuk menyusun skripsi. Dengan efikasi diri akademik yang tinggi maka mahasiswa akan memiliki keyakinan diri tinggi dan tidak mengalami keragu-raguan dan mengetahui apa yang harus dilakukannya.

Individu yang menerima dukungan sosial tinggi berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam mengerjakan tugas-tugas akademik (Hancock, 2004) dan merasa yakin akan kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Keadaan tersebut dikarenakan, untuk mendapat prestasi yang baik, individu membutuhkan suatu

keyakinan diri bahwa dirinya mampu menghadapi setiap masalah akademik dengan dibantu oleh lingkungan sekitarnya.

Dukungan yang diterima mahasiswa dari dosen dapat mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan efikasi diri akademiknya. Peran dukungan dosen menjadi lebih penting daripada dukungan teman sebaya setelah dibuktikan dari korelasi positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang dilakukan oleh Suhartanto (2015), di Fakultas Ilmu Budaya UGM. Dalam penelitian tersebut, dukungan dosen yang diberikan dalam bentuk intensitas bimbingan dalam menyelesaikan skripsi berkorelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa melalui efikasi dirinya. Efikasi diri memegang peran sangat penting terhadap keberhasilan, karena tanpa efikasi diri yang baik maka bimbingan dosen menjadi tidak signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang baik, pandai mengelola persoalan, berani menghadapi tantangan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi.

Dukungan teman sebaya tidak memiliki korelasi dengan efikasi diri akademik pada penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harter (dalam Santrock, 2003) yang dilakukan pada remaja. Hal ini dikarenakan remaja tersebut sudah terbiasa menerima dukungan dari teman, sehingga dukungan yang diberikan oleh teman tidak lagi dianggap sebagai dukungan yang dapat meningkatkan suatu kepercayaan diri mereka. Kepercayaan diri merupakan salah satu bentuk dari keyakinan diri individu, sehingga berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa individu yang merasa menerima dukungan dari teman sebaya cenderung tidak dapat meningkatkan efikasi diri dalam kehidupan akademiknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dosen memberikan sumbangan efektif sebesar 15% pada efikasi diri akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsistensi variabel efikasi diri akademik sebesar 15% dipengaruhi oleh dukungan dosen. Dukungan teman sebaya tidak memberikan sumbangan efektif dari analisis yang dilakukan dikarenakan dukungan teman sebaya tidak signifikan mempengaruhi efikasi diri akademik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan dosen dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama, artinya semakin tinggi mahasiswa merasa menerima dukungan dosen maka semakin tinggi pula efikasi diri akademiknya. Selain itu, tidak ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa tahun pertama, artinya dukungan teman sebaya dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang nyata pada efikasi diri akademik mahasiswa tahun pertama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anandari, D. S. (2013). Hubungan persepsi siswa atas dukungan sosial guru dengan self-efficacy pelajaran matematika pada siswa SMA Negeri 14 Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 03, 210-217.

- Bong, M. (1997). Generality of academic self-efficacy judgments: Evidence of hierarchical relations. *Journal of Educational Psychology*, 89, 696-709. doi:10.1037/0022-0663.89.4.696.
- Constantinescu, C. A., Besu, E.C., & Negovan, V. (2013). Perceived social support and perceived self-efficacy during adolescence. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 78, 275-279 doi: 10.1016/j.sbspro.2013.04.294.
- Perry, J. C., DeWine, D. B., Duffy, R. D., & Vance, K. S. (2007). The academic self-efficacy of urban youth: a mixed-methods study of a school-to-work program. *Journal of Career Development*, 34, 103-126. doi:10.1177/0894845307307470.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence, perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology, biopsychosocial interaction*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Suhartanto. (2015). *Pengaruh intensitas bimbingan dosen dan efikasi diri dalam menyelesaikan skripsi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya UGM*. Tesis Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi UGM.